

LAPORAN PENELITIAN



**PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI BERBASIS ANDRAGOGI DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPRITUAL JAMAAH CALON HAJI
DI KOTA GORONTALO**

Oleh

**Dr. Rusdin Djibu.M.Pd
NIDN : 0027046409**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTAL
November-Desember 2015**

LAPORAN PENELITIAN



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KECAKAPAN HIDUP BERBASIS ANDRAGOGI BAGI PEMUDA PUTUS SEKOLAH DALAM PEMBUATAN KOPIAH KERANJANG DI KECAMATAN BONGOMEME DI KABUPATEN GORONTALO

Oleh

**Dr. Rusdin Djibu.M.Pd
NIDN : 0027046409**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

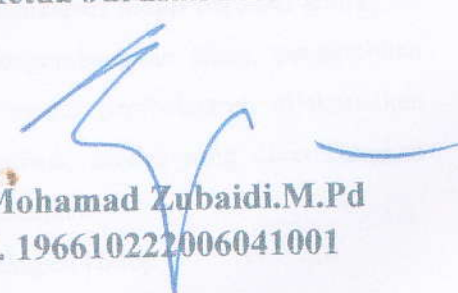
1. Judul : **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
KECAKAPAN HIDUP BERBASIS ANDRAGOGI BAGI
PEMUDA PUTUS SEKOLAH DALAM PEMBUATAN
KOPIAH KERANJANG DI KECAMATAN
BONGOMEME DI KABUPATEN GORONTALO**
2. Identitas Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Rusdin Djibu. M.pd
 - b. NIP : 196404271994031001
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tkt I/IV B
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Bidang Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 - f. Fakultas : Ilmu Pendidikan
 - g. Universitas : Universitas Negeri Gorontalo
3. Sumber Dana : Biaya Sendiri

Mengetahui :

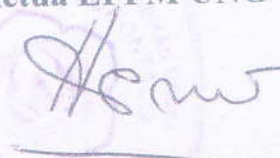
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. H. Wenny Hulukati. M. Pd
Nip. 1957091819850320

Gorontalo, Maret 2016
Ketua Jurusan PLS


Dr. Mohamad Zubaidi. M. Pd
NIP. 196610222006041001

Menyetujui
Ketua LPPM UNG


Prof. Dr. Hj. Fenti Puluhulawa. MH
Nip. 196804091993032001

ABSTRAK

Pengembangan model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi bagi pemuda putus sekolah dalam pembuatan kopia keranjang di Kabupaten Gorontalo adalah bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi objektif pemuda putus sekolah di Kabupaten Gorontalo, (2) mengetahui pengembangan model pembelajaran andragogi, (3) mengetahui efektifitas model pembelajaran andragogi, (4) mengetahui dukungan dan hambatan pengembangan model .

Pengembangan model penelitian menggunakan langkah-langkah dalam pelaksanaan R & D sebagaimana dinyatakan Borg dan Gall (1989:624) adalah: (1) dimulai dengan meneliti dan mengumpulkan informasi, melalui bacaan literatur, melakukan observasi, serta menyiapkan laporan tentang kebutuhan pengembangan, (2) merencanakan dan membuat prototipe komponen yang akan dikembangkan, termasuk mendefinisikan kemampuan/keterampilan yang akan dikembangkan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan, serta membuat skala pengukuran khusus, (3) mengembangkan prototipe awal, seperti mempersiapkan buku teks dan mengangkat evaluasi, (4) melakukan uji coba terbatas terhadap model awal, (5) merevisi model awal, (6) melakukan uji coba lapangan, (7) melakukan revisi hasil uji coba, (8) mengoperasionalkan model yang telah teruji, (9) melakukan revisi akhir terhadap model, dan (10) melakukan diseminasi atau penyebaran model.

Penelitian ini akan berlangsung selama satu tahun yaitu : Kegiatan tahun pertama adalah: (1) mengidentifikasi kondisi objektif pendidikan kecakapan hidup di Kabupaten Gorontalo, (2) Pengembangan model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi dengan metode partisipatif dan kolaboratif dapat mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, (3) Efektivitas model pembelajaran dilaksanakan melalui pengujian model, berdasarkan pengujian statistik, model yang dikembangkan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil peserta pelatihan

Kata Kunci: Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1.	L
atar Belakang Pemikiran	1
1.2.	P
ermasalahan.....	3
1.3.	T
ujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pendidikan Karakter	5
2.2. Panduan Untuk Pendidikan Karakter	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
3.1. Tujuan Penelitian	14
3.2. Manfaat Penelitian	15
BAB IV METODE PENELITIAN	17
4.1. Pendekatan Penelitian	17
4.2. Sumber Data	20
4.3. Teknik Pengumpulan Data	20
4.4. Teknik Analisis Data	21
4.5. Laporan Perkembangan Penelitian Tahap II	21
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 22
5.1. Hasil Penelitian	22
5.2. Pembahasan	36
BAB VI RENCANA TAHAPAN	41
6.1. Prosedur Penelitian	41
6.2. Rumusan Masalah	44
6.3. Tujuan Penelitian	44
6.4. Hipotesis	44
6.5. Metode Penelitian	44
6.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
6.7. Subyek Penelitian	45
6.8. Teknik Analisis Data	45
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	 46
7.1. Kesimpulan	46
7.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Coba Kelompok Besar terhadap Buku siswa	35
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur Pengembangan Perangkat Panduan	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Artikel Ilmiah	49
2. Panduan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	50
3. Petunjuk Teknis	56
4. Lembar Kerja Siswa	88
5. Panduan Evaluasi	104
6. Angket	106
7. Pedoman Observasi	130
8. Proposal Penelitian Tahap III	146
9. Personalia Tenaga Peneliti	169

ABSTRK

Pengembangan model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi bagi pemuda putus sekolah dalam pembuatan kopia keranjang di Kabupaten Gorontalo adalah bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi objektif pemuda putus sekolah di Kabupaten Gorontalo, (2) mengetahui pengembangan model pembelajaran andragogi, (3) mengetahui efektifitas model pembelajaran andragogi, (4) mengetahui dukungan dan hambatan pengembangan model .

Pengembangan model penelitian menggunakan langkah-langkah dalam pelaksanaan R & D sebagaimana dinyatakan Borg dan Gall (1989:624) adalah: (1) dimulai dengan meneliti dan mengumpulkan informasi, melalui bacaan literatur, melakukan observasi, serta menyiapkan laporan tentang kebutuhan pengembangan, (2) merencanakan dan membuat prototipe komponen yang akan dikembangkan, termasuk mendefinisikan kemampuan/keterampilan yang akan dikembangkan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan, serta membuat skala pengukuran khusus, (3) mengembangkan prototipe awal, seperti mempersiapkan buku teks dan mengangkat evaluasi, (4) melakukan uji coba terbatas terhadap model awal, (5) merevisi model awal, (6) melakukan uji coba lapangan, (7) melakukan revisi hasil uji coba, (8) mengoperasionalkan model yang telah teruji, (9) melakukan revisi akhir terhadap model, dan (10) melakukan

diseminasi atau penyebaran model.

Penelitian ini akan berlangsung selama dua tahun yaitu : Kegiatan tahun pertama adalah: (1) mengidentifikasi kondisi objektif pendidikan kecakapan hidup di Kabupaten Gorontalo, tahun kedua (2) Pengembangan model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi dengan metode partisipatif dan kolaboratif dapat mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, (3) Efektivitas model pembelajaran dilaksanakan melalui pengujian model, berdasarkan pengujian statistik, model yang dikembangkan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil peserta pelatihan

Kata Kunci: Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup

Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis Andragogi Bagi Pemuda Putus Sekolah Dalam Pembuatan Kopia Keranjang di Kabupaten Gorontalo
2. Nama dan Gelar Pengusul : Rusdin Djibu, Dr. M.Pd.
3. Bidang Ilmu (penelitian) : Kependidikan
4. Bidang Ilmu (keahlian) : Pendidikan Luar Sekolah
5. Objek penelitian : Pemuda Putus Sekolah
6. Masa pelaksanaan penelitian
 - a. Mulai bulan : April 2013
 - b. Selesai bulan : Agustus 2013
7. Biaya yang diusulkan : Rp. 70.200.000,-
8. Lokasi penelitian : Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo
9. Hasil yang ditargetkan : Model Pembelajaran Kecakapan Hidup Bagi Pemuda Putus Sekolah

Gorontalo, Oktober 2014
Ketua Peneliti,

Dr. Rusdin Djibu, M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) pada intinya adalah penyelenggaraan pendidikan non formal yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam rangka mengikuti perubahan dan paradigma baru penyelenggaraan pendidikan sekaligus untuk mengatasi pengangguran, pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan. Seiring dengan kebijakan pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran dan penanganan masyarakat miskin yang jumlahnya semakin meningkat.

Model pembelajaran kecakapan hidup merupakan suatu model yang berorientasi pada keterampilan proses. Proses pembelajaran menekankan pada kegiatan ketrampilan proses yang digunakan untuk mengungkap dan menemukan fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Proses pembelajaran dengan pendekatan ini dimulai dari obyek nyata atau obyek yang sebenarnya dengan menggunakan pengalaman langsung, sehingga peserta pelatihan diharapkan terjun dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih realistis, juga diajak, dilatih, dan dibiasakan melakukan observasi langsung dan membuat kesimpulan sendiri.

Salah satu pelatihan yang diberikan oleh pemerintah maupun lembaga masyarakat bagi pemuda putus sekolah adalah pelatihan tentang pembuatan kopiah keranjang sebagai salah satu kerajinan khas Gorontalo. Kopia Keranjang merupakan kerajinan khas Gorontalo yang perlu dilestarikan, dan kurang diminati

oleh para pemuda. Hal ini perlu dilakukan pelatihan dan memberikan motivasi terutama bagi pemuda yang putus sekolah. Perilaku pemuda tersebut belum menunjukkan jiwa dan perilaku wirausaha. Bila pemuda memiliki jiwa wirausaha, maka pemuda akan berusaha membuat kerajinan kopia keranjang dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Dari beberapa permasalahan yang telah diungkapkan di atas menggugah penulis untuk menelitinya, dengan melakukan studi eksplorasi berbagai faktor yang berasal dari ketidakmampuan peserta pelatihan mendaya gunakan hasil belajar setelah pembelajaran. Penelitian ini dilanjutkan dengan mengembangkan suatu model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi bagi pemuda putus sekolah dalam pembuatan kopia keranjang, dengan harapan agar setiap pemuda putus sekolah yang telah mengikuti pembelajaran atau pelatihan tentang pembuatan kopia keranjang dapat memiliki bekal keterampilan yang memadai setelah mereka mengikuti pelatihan pada kelompok usaha produktif yang ada khususnya di Kabupaten Gorontalo.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi objektif pembelajaran kecakapan hidup bagi pemuda putus sekolah di Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana pengembangan model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi bagi pemuda putus sekolah dalam pembuatan kopia keranjang di Kabupaten Gorontalo?

3. Bagaimana efektivitas pelaksanaan pengembangan model pembelajaran kecakapan hidup berbasis andragogi bagi pemuda putus sekolah dalam pembuatan kopia keranjang di Kabupaten Gorontalo?